

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2021: 17) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2021: 65), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar yang terletak di Jl. Ir. Juanda, Beji, Bejen, Kec. Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Peneliti memilih sekolah ini karena ditemukan fenomena yang melatarbelakangi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2016: 173), populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi harus dipandang sebagai suatu kesatuan yang utuh, bukan hanya sekedar kumpulan dari beberapa subjek atau objek

penelitian. Hal ini untuk memastikan bahwa penelitian dapat dilakukan secara komprehensif dan memberikan hasil yang representatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar berjumlah 53 siswa.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	22
2	VII B	31
Jumlah		53

Sumber: Olah data, 2024

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti (Sugiyono, 2019). Proses pengambilan sampel melibatkan pemilihan jenis sampel dan perhitungan jumlah sampel yang akan digunakan sebagai subjek penelitian Sugiyono (2022 : 85). Dalam penelitian ini, digunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 53 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam variabel pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan dengan metode angket (kuesioner). Dalam hal ini

kuesioner disusun dan diberikan kepada responden yang terdiri dari siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar yang berjumlah 53 siswa.

b. Definisi Konseptual

Pembelajaran Akidah Akhlak diartikan sebagai pembelajaran yang memberikan pengetahuan sekaligus penghayatan mengenai keyakinan yang ada dalam Agama Islam yang sifatnya melekat dalam hati sebagai pandangan hidup dan dasar dalam perbuatan dalam kehidupan sehari-hari (Yanti, 2017 : 5)

c. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menggambarkan kegiatan dengan spesifik, atau memberikan operasional untuk mengukur variabel tersebut (Firmansyah, 2016 : 39). Peneliti menggunakan definisi operasional variabel agar dapat menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional variabel Pembelajaran Akidah Akhlak dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Indikator
Pembelajaran Akidah Akhlak	Materi Pembelajaran Akidah Akhlak Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Manfaat Mempelajari Akidah Akhlak Media Pembelajaran Akidah Akhlak

d. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Akidah Akhlak

Aspek	Indikator	Deskriptor	Butir Pernyataan
Pembelajaran Akidah Akhlak	Materi pembelajaran	Aspek-aspek yang diajarkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak	1-11
	Metode pembelajaran	Cara penyampaian materi dalam pembelajaran Akidah Akhlak	12-18
	Manfaat pembelajaran	Nilai atau sisi positif yang dapat diambil setelah pembelajaran Akidah Akhlak	19-25
	Media pembelajaran	Media yang digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak	26-28
Total			28

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas ini menggunakan seluruh responden karena jumlah responden yang terbatas agar hasil pengujian dapat representatif dan relevan dalam menggambarkan sasaran dalam penelitian ini. Teknik penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *pearson*. Uji validitas korelasi *pearson* yang digunakan ini bertujuan untuk menilai instrumen penelitian seperti kuesioner yang mampu mampu mengungkap informasi apakah instrumen yang digunakan tersebut mampu diukur secara tepat. Nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r *product moment pearson* dengan df (*degree of freedom*)

= $n-2$, jadi $df = 53-2 = 51$, maka $r \text{ tabel} = 0,271$. Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, digunakan uji signifikansi koefisien pada taraf signifikansi 5% artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi terhadap skor total atau jika memiliki signifikansi di bawah 5%.

Butir pertanyaan dikatakan valid atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total jika nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan dapat dilihat dari *Correlated Item Total Correlation*.

Hasil uji validitas kuesioner penelitian pada variabel pembelajaran Akidah Akhlak ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Korelasi Item-Skor Total pada Variabel Pembelajaran Akidah Akhlak

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,285	0,271	VALID
P2	0,635	0,271	VALID
P3	0,593	0,271	VALID
P4	0,540	0,271	VALID
P5	0,360	0,271	VALID
P6	0,662	0,271	VALID
P7	0,606	0,271	VALID
P8	0,482	0,271	VALID
P9	0,590	0,271	VALID
P10	0,544	0,271	VALID
P11	0,802	0,271	VALID
P12	0,447	0,271	VALID
P13	0,509	0,271	VALID
P14	0,635	0,271	VALID
P15	0,554	0,271	VALID
P16	0,474	0,271	VALID
P17	0,740	0,271	VALID
P18	0,393	0,271	VALID
P19	0,351	0,271	VALID
P20	0,427	0,271	VALID
P21	0,554	0,271	VALID
P22	0,609	0,271	VALID

P23	0,443	0,271	VALID
P24	0,600	0,271	VALID
P25	0,634	0,271	VALID
P26	0,602	0,271	VALID
P27	0,591	0,271	VALID
P28	0,388	0,271	VALID

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan nilai kisaran tersebut dari 28 pernyataan yang diuji coba kepada responden diperoleh seluruh pertanyaan memenuhi kriteria dengan r hitung $>0,271$ sehingga dapat dikatakan *valid* atau pernyataan telah tepat digunakan untuk mengukur variabel perilaku siswa.

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS*. Dengan rumus *alpha cronbach*, sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas (*alpha cronbach*)

k = Jumlah item pada kuesioner

S_i^2 = Varians skor untuk setiap item

S_t^2 = Varians total skor dari semua item

Alpha Cronbach digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari instrumen pengukuran, seperti kuesioner. Nilai *alpha* yang baik diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Nilai Alpha Cronbach

Nilai	Kategori
$\alpha > 0.90$	Reliabilitas tinggi
$0.50 < \alpha < 0.70$	Reliabilitas moderat
$\alpha < 0.50$	Reliabilitas rendah

Sumber: (Hasibuan, 2014: 53)

Pertanyaan dikatakan reliabel jika diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ dan jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$, maka tidak reliabel (Sugiyono, 2021: 130). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *one shot* yaitu pengukuran hanya dilakukan sekali dan hasilnya diukur korelasi antar jawaban pernyataan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$. Hasil pengujian reliabilitas pada variabel yang digunakan ditunjukkan pada table berikut.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Pembelajaran Akidah Akhlak

Konstruk	Item Pernyataan	Kriteria	Cronbach's Alpha
Pembelajaran Akidah Akhlak	28	$> 0,7$	0.914

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Dari hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ dengan item pernyataan yang sudah valid. Artinya, variabel dalam penelitian ini dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam analisis penelitian.

2. Perilaku Siswa

a. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam variabel perilaku siswa dilakukan dengan metode angket (kuesioner). Dalam hal ini kuesioner disusun dan

diberikan kepada responden yang terdiri dari siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar yang berjumlah 53 siswa.

b. Definisi Konseptual

Perilaku siswa merupakan tindakan, sikap, dan respon yang ditunjukkan oleh siswa dalam lingkungan pendidikan yang mencakup cara mereka berinteraksi baik dengan teman sebaya maupun guru (Syaharani et al., 2024:2).

c. Definisi Operasional

Peneliti menggunakan definisi operasional variabel agar dapat menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional variabel perilaku siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Definisi Operasional Variabel Perilaku Siswa

Variabel Penelitian	Indikator
Perilaku Siswa	Akhlak yang berhubungan dengan Allah
	Akhlak yang berhubungan dengan diri sendiri
	Akhlak terhadap keluarga
	Akhlak terhadap masyarakat

d. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Siswa

Aspek	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan
Perilaku Siswa	Akhlak yang berhubungan dengan Allah	Perilaku siswa yang ditunjukkan kepada Allah	1-6
	Akhlak yang berhubungan	Perilaku siswa yang ditunjukkan sebagai	7-12

	dengan diri sendiri	gambaran dari diri sendiri	
	Akhlak terhadap keluarga	Perilaku siswa yang ditunjukkan kepada keluarga	13-22
	Akhlak terhadap masyarakat	Perilaku siswa yang ditunjukkan kepada lingkungan sekitar atau masyarakat	23-25
	Total		25

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas kuesioner penelitian pada variabel Perilaku Siswa ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.9
Korelasi Item-Skor Total pada Variabel Perilaku Siswa

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,582	0,271	VALID
P2	0,308	0,271	VALID
P3	0,384	0,271	VALID
P4	0,484	0,271	VALID
P5	0,468	0,271	VALID
P6	0,544	0,271	VALID
P7	0,505	0,271	VALID
P8	0,559	0,271	VALID
P9	0,542	0,271	VALID
P10	0,372	0,271	VALID
P11	0,539	0,271	VALID
P12	0,280	0,271	VALID
P13	0,491	0,271	VALID
P14	0,621	0,271	VALID
P15	0,366	0,271	VALID
P16	0,280	0,271	VALID
P17	0,311	0,271	VALID
P18	0,332	0,271	VALID
P19	0,430	0,271	VALID
P20	0,357	0,271	VALID
P21	0,384	0,271	VALID
P22	0,302	0,271	VALID
P23	0,432	0,271	VALID
P24	0,511	0,271	VALID
P25	0,405	0,271	VALID

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan nilai kisaran tersebut dari 25 pernyataan yang diuji coba kepada responden diperoleh seluruh pertanyaan memenuhi kriteria dengan r hitung $>0,271$ sehingga dapat dikatakan *valid* atau pernyataan telah tepat digunakan untuk mengukur variabel perilaku siswa.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Siswa

Konstruk	Item Pernyataan	Kriteria	Cronbach's Alpha
Perilaku Siswa	25	$>0,7$	0.811

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Dari hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini memberikan nilai Cronbach's Alpha $>0,70$ dengan item pernyataan yang sudah valid. Artinya, variabel dalam penelitian ini dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam analisis penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, metode dan prosedur yang digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data yang dikumpulkan. Analisis data pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif, menurut Sugiyono (2022:200) analisis statistik deskriptif dipakai dalam menggambarkan data dari sampel atau populasi tanpa membuat kesimpulan umum.

Salah satu tahap penting dalam analisis deskriptif adalah kategorisasi data. Kategorisasi data merupakan suatu proses sistematis dalam mengelompokkan hasil jawaban responden ke dalam interval atau kategori tertentu berdasarkan rentang nilai skor yang diperoleh. Tujuan dari proses ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam menginterpretasi dan menyajikan data secara terstruktur dan informatif. Dalam konteks penelitian kuantitatif,

kategorisasi data umumnya dilakukan pada tahap awal analisis deskriptif untuk menunjukkan pola distribusi jawaban responden, sebelum dilanjutkan ke tahap analisis inferensial seperti uji regresi, korelasi, maupun uji lainnya yang relevan.

1. Kategori Variabel X: Pembelajaran Akidah Akhlak

Kategori	Interval Skor
Sangat Baik	94 - 114
Baik	72 – 93
Cukup	50 - 71
Kurang	28 - 49

Variabel Pembelajaran Akidah Akhlak terdiri dari 28 pernyataan dengan skala Likert 1 sampai 4, sehingga total skor berkisar antara 28 sampai 112. Untuk mempermudah proses analisis dan interpretasi data, skor responden dikelompokkan menjadi empat kategori berdasarkan interval tetap sebesar 21 poin. Kategori “Sangat Baik” menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang sangat tinggi terhadap proses pembelajaran Akidah Akhlak, sedangkan “Kurang” menunjukkan persepsi yang rendah dan mengindikasikan perlunya perbaikan dalam proses pembelajaran.

2. Kategori Variabel Y: Perilaku Siswa

Kategori	Interval Skor
Sangat Baik	81,28 – 100,03
Baik	62,52 – 81,27
Cukup	43,76 – 62,51
Kurang	25 – 43,75

Variabel Perilaku Siswa dalam penelitian ini dikategorikan ke dalam empat kelompok berdasarkan skor hasil pengukuran dari 25 butir

pernyataan dengan skala Likert 1–4, sehingga skor total berada pada rentang 25 hingga 100. Kategori tersebut terdiri dari: Sangat Baik (81,28–100,03), Baik (62,52–81,27), Cukup (43,76–62,51), dan Kurang (25–43,75). Pembagian kategori ini didasarkan pada pendekatan distribusi skor secara proporsional dan bertujuan untuk mempermudah analisis deskriptif terhadap tingkat perilaku siswa. Melalui pengelompokan ini, peneliti dapat mengidentifikasi kecenderungan umum perilaku siswa, apakah telah sesuai dengan nilai-nilai akidah dan akhlak yang diharapkan atau masih memerlukan pembinaan lanjutan, sebelum dilakukan analisis statistik inferensial lebih lanjut.

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 27* dan tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

$$D = \max|F_0(x) - F_t(x)|$$

Keterangan:

D = nilai statistik Kolmogorov-Smirnov

$F_0(x)$ = distribusi kumulatif empiris (frekuensi relatif kumulatif dari data sample)

$F_t(x)$ = distribusi kumulatif teoritis (mengacu pada distribusi normal Z)

Max = nilai maksimum dari selisih absolut antara $F_0(x) - F_t(x)$

Kriteria Keputusan:

Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.

Jika $D_{hitung} > D_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal.

Jika data terbukti berdistribusi normal, maka akan digunakan uji statistik parametrik. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, akan digunakan uji statistik non-parametrik. Keputusan dalam uji normalitas didasarkan pada nilai signifikansi: jika nilai signifikan lebih dari 0,05, data dianggap berdistribusi normal dan jika kurang dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan linier antara variabel terikat dan variabel bebas. Uji linearitas dapat dilakukan dengan memilih *Tes for Linearity* dalam SPSS. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan linear jika nilai signifikan (*p-value*) dari uji linearitas lebih besar dari 0,05. Jika (*p-value*) kurang dari 0,05, maka hubungan antara variabel tersebut dianggap tidak linear.

Rumus-Rumus Uji Linearitas (Sugiyono, 2013)

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(a|b)$$

$$JK(b|a) = \sum X_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Dimana :

$JK(T)$ = Jumlah kuadrat total

$JK(a)$ = Jumlah kuadrat rata-rata atau intersep

$JK(b|a)$ = Jumlah Kuadrat Regresi ($b|a$)

$JK(S)$ = Jumlah kuadrat sisa

$JK(TC)$ = Jumlah kuadrat tuna cocok (deviation from linearity)

$JK(G)$ = Jumlah kuadrat galat atau error

n = Jumlah total data

n_i = Jumlah data pada kelompok ke-i

G. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa maka akan dilakukan uji regresi. Uji analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksi

X = Nilai variabel independent

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Kriteria pengambilan kesimpulan berdasarkan tingkat signifikan (nilai p) adalah:

- a. Jika nilai $p > 0,05$ maka H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar.
- b. Jika nilai $p \leq 0,05$ maka H_a diterima, artinya ada pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai r^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Sugiyono, 2021: 154).

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.
- 2) Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.